

**KRONOLOGIS OFENSIF JEPANG TERHADAP
AMERIKA SERIKAT DI PEARL HARBOUR
PADA PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang

oleh:

RINDA OLIVIA MAULINA SILABAN

NIM: 00110127



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2004

Skripsi yang berjudul:

KRONOLOGIS OFENSIF JEPANG TERHADAP AMERIKA SERIKAT
DI PEARL HARBOUR PADA PERANG DUNIA II

oleh

Rinda Olivia Maulina Silaban

NIM:00110127

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing I



(Dra Yuliasih Ibrahim)



(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing II



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KRONOLOGIS OFENSIF JEPANG TERHADAP AMERIKA SERIKAT DI PEARL
HARBOUR PADA PERANG DUNIA II

telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal
16 Agustus 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



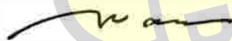
(Syamsul Bahri, SS)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra Tini Priantini)

Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

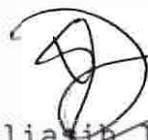
Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra Yuliasih Ibrahim)

disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dra Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KRONOLOGIS OFENSIF JEPANG TERHADAP AMERIKA SERIKAT DI PEARL
HARBOUR PADA PERANG DUNIA II

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan
Bp. Syamsul Bahri,SS; tidak merupakan jiplakan Skripsi
Sarjana atau karya ilmiah milik orang lain, sebagian atau
seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab
saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta;
pada 16 Agustus 2004

Rinda Olivia Maulina Silaban

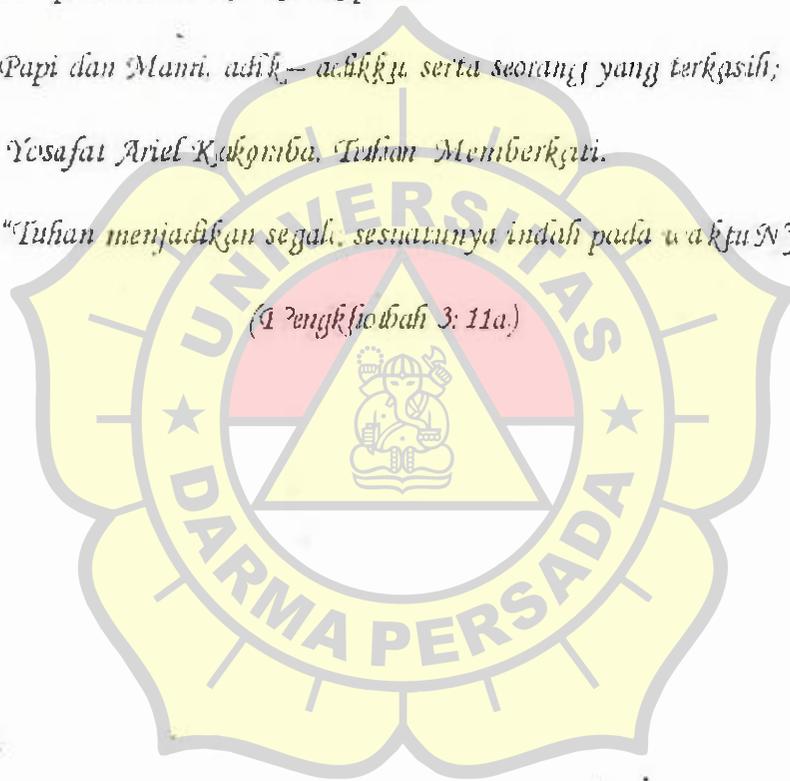
Skripsi ini khusus penulis dedikasikan kepada:

Papi dan Manri, adik-adikku, serta seorang yang terkasih;

Yosafat Ariel Kakoriba, Tuhan Memberkati.

"Tuhan menjadikan segala sesuatunya indah pada waktunya...."

(1 Pengkhabar 3: 11a)



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena hanya dengan rahmatNya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Bantuan secara langsung ataupun tidak langsung, baik secara moral maupun material dalam proses pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini.

Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini, tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan rahmatNya yang telah diberikan kepada penulis, dan juga telah mengaruniakan kesehatan kepada penulis saat penyusunan skripsi ini.
2. Mami dan Papi; terima kasih sekali karena telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberi support yang tiada henti - hentinya.
3. Bpk. Syamsul Bahri; selaku pembimbing skripsi Penulis. Terima kasih banyak Pak; karena bersedia membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih juga karena telah berseedia membantu penulis.

4. Ibu Nani Dewi, selaku Pembaca skripsi Penulis; terima kasih banyak Bu, karena telah meluangkan waktunya untuk banyak memberi bantuan secara moral dan memberi support dan masukan yang sangat membantu Penulis.
5. Ibu Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan dan Penguji; terima kasih banyak Bu atas support yang telah diberikan banyak membantu Penulis, begitu juga selama perkuliahan. Terima kasih, Bu.
6. Ibu Tini, selaku Penguji skripsi Penulis; terima kasih banyak Bu karena bersedia meluangkan waktu untuk menguji penelitian skripsi Penulis.
7. Bpk. Irwan Djamaluddin, selaku Pembimbing Akademik Penulis. Terima kasih Pak atas dukungan Bapak selama Penulis dalam masa perkuliahan.
8. Dosen - dosen di Jurusan Sastra Jepang dan dosen - dosen Mata Kuliah Dasar Umum, yang telah mendidik dan mengajar Penulis selama masa perkuliahan.
9. Adik Penulis, T.Michael Silaban; terima kasih banyak sudah banyak membantu Penulis dalam proses

pengumpulan data juga tenaga yang diberikan dalam proses pengetikan, serta waktu yang telah diberikan untuk mendengarkan keluh kesah Penulis selama proses penyusunan skripsi. Thanks Bro and God Bless You all the way and all the time.

10. Nelly dan Ramos, karena telah banyak membantu penulis dalam hal moral; karena bersedia meluangkan waktu untuk membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Yosafat Ariel Kakomba, selaku sahabat setia, dan partner kerja yang luar biasa; terima kasih atas dorongan untuk membaca bukunya, support. You are always there when I need you. Terima kasih juga karena telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis. Partner kerja yang luar biasa membantu Penulis dalam berbagai hal. God Bless You all the way and all the time Babe.

12. Aditya Novriansyah, Giana Anindita, Roni Nuriyoso; selaku partner kerja yang luar biasa. Terima kasih banyak atas support mental yang sudah banyak membantu Penulis. Terima kasih juga atas anjuran baca bukunya dan atas dukungan dan pengertian yang

telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
Those are so meant for me. See you all on the top
and God Bless You all the way and all the time.
Thanks friends!

13. Ai Mami dan Iyee atas dukungan moral dan perhatian
serta support doanya. Terima kasih banyak ya, I'm
gonna miss you both! Sukses ya studinya dan
kariernya. Tuhan Memberkati.

14. Elvi Chan; atas dukungan dan support yang telah
diberikan, juga waktu yang telah diluangkan selama
penyusunan skripsi ini. Tuhan Memberkati ya Vie;
dan ingat: Tuhan menjadikan segala sesuatunya indah
pada waktunya, dan jangan cepat menyerah dengan
keadaan. You are the trully tough gal! See you on
the top.ok

15. Agnes Elsa S'tak or Echa. Terima kasih atas
waktunya untuk mendengarkan penulis selama
penulisan skripsi. GBU all the way and all the
time.

Semua pihak yang tidak tertuliskan dan banyak membantu
penulis dalam penyusunan skripsi ini, Tuhan Memberkati.

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar	i
2. Daftar Isi	v
3. Bab I: Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.4. Tujuan Penulisan	10
1.5. Metode Penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan	11
5. Bab II: Perang Dunia II	
2.1. Latar Belakang pecahnya Perang Dunia II	15
2.2. Faktor - faktor Penyebab Pecahnya Perang Dunia II	16
2.2.1. Sebab Umum Perang Dunia II	16
2.2.2. Sebab Khusus Perang Dunia II	21
2.3. Proses Berjalannya Perang Dunia II	22
6. Bab III: Ofensif Jepang Terhadap Amerika di Pearl Harbour	
3.1. Keterlibatan Jepang Dalam Perang Dunia II.	26

3.2. Alasan Jepang Melakukan Ofensif Terhadap Amerika	30
3.3. Persiapan Strategi Penyerangan Pearl Harbour	35
3.4. Kronologis Peristiwa Ofensif Jepang Terhadap Pearl Harbour	38
7. Bab IV: Analisa Penelitian	51
8. Bab V : Kesimpulan	59
9. Kronologis Perjuangan Jepang Dalam Rentang Waktu Perang Dunia II	60
10. Daftar Pustaka	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di bawah pemerintahan Kaisar Hirohito, perindustrian Jepang terus berkembang dengan pesat. Kehidupan kenegaraan pada mulanya berpegang teguh pada corak pemerintahan parlementer. Keadaan ini tidak bertahan lama. Situasi dunia yang berkembang pada saat itu menghembuskan angin buruk akibat resesi ekonomi. Daerah pasaran barang - barang industri menjadi rebutan kekuatan besar dunia. Di Asia dan Pasifik kekuatan Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis merupakan penghalang bagi Jepang untuk mengembangkan pasaran industrinya.¹

Sejalan dengan perkembangan yang demikian, rakyat Jepang mulai tidak percaya kepada kemampuan partai - partai politik. Mereka dianggap tidak mampu mengatasi kesulitan ekonomi. Kenyataan ini berhasil ditunggangi oleh para pemimpin militer yang ekstrem. Dengan menghidupkan kembali semangat "Bushido", kalangan miiter

¹Metro Fos. *Hirohito Kaisar Terlama di Dunia*, Jakarta, 1989, hal 8.

ini berhasil memegang tumpuk kekuasaan negara. Kaisar akhirnya hanya menjadi lambang kenegaraan belaka.

Setelah terjadinya Insiden Cina tahun 1937, partai - partai politik terpaksa bersatu dalam wadah kerjasama tunggal untuk mengatasi perang, walaupun akhirnya wadah tersebut dibubarkan. Sebagai gantinya, didirikanlah satu partai nasional kesatuan. Kekuasaan parlemen dapat dikendalikan untuk kepentingan pemerintah militer yang berkuasa.

Sebelum tahun 1945 negara Jepang merupakan salah satu negara terkuat di Asia dan negara yang paling memiliki ambisi kuat untuk menaklukan negara-negara di belahan Asia, Eropa, dan Amerika. Beberapa negara Asia yang pernah diduduki Jepang antara lain Korea, Cina, Indonesia. Sedangkan negara belahan Eropa yang pernah diserang oleh Jepang adalah Rusia, dan begitu juga benua Amerika.²

Selama Jepang melakukan invansi tersebut banyak negara-negara di dunia yang merasa tidak senang karena sikap Jepang pada saat itu terkenal cukup kejam (hal ini dapat kita lihat pada saat pendudukan Jepang di Indonesia

²Ibid

dalam film "Ca Bau Kan") dan juga karena Jepang terlalu mencampuri urusan dalam negeri negara persemakmurnannya. Hal ini terjadi dengan negara Korea pada tahun 1907; dimana Jepang terlalu ikut campur dengan urusan- penggabungan negara Korea (antara Korea Selatan dan Korea Utara), kejadian tersebut berlangsung pada saat sesudah perang Rusia-Jepang, dan Korea berada di bawah perlindungan Jepang. Pada saat itu Jepang menunjuk seorang Residen Jendral Jepang (pada waktu itu yang menjabat adalah Ito Hirobumi) di Korea untuk mengawasi proses penggabungan negara itu.

Korea merasa tidak senang atas tindakan Jepang dan Korea pun mengirim utusan misi rahasia untuk datang ke Konferensi Perdamaian Internasional di Den Haag, Belanda, dan utusan misi rahasia tersebut menyerukan protesnya atas tindakan Jepang di Korea, namun seruan tersebut tidak ditanggapi

Di masa Perang Dunia II, Hideaki Tojo, adalah salah seorang pemimpin militer yang paling ambisius untuk melebarkan kekuatan Jepang. Jepang pun siap menguasai seluruh kawasan Pasifik dan menggelar front dengan pihak Sekutu yang dianggapakan merintangi setiap langkah Jepang

di kawasan itu, dan pada saat yang sama terdapat pihak yang pro dan kontra untuk melakukan serangan terhadap Sekutu.

Ketika Perang Pasifik benar - benar pecah, Jepang masuk sebagai salah satu kekuatan yang mencengangkan. Sejalan dengan meletusnya peperangan di Eropa, Jepang yang berpihak pada Jerman (NAZI) dan Italia, kemudian membuka serangan di front Asia Timur - Pasifik dengan melancarkan serangan dashyat ke Pangkalan Angkatan Laut Amerika Selatan di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Agustus 1941. Ofensif yang dilakukan atas Pearl Harbour ini benar - benar membuktikan kekuatan Jepang yang tidak dapat dianggap enteng.³

Segera setelah kejadian tersebut dan setelah berbagai wilayah direbut dengan perhitungan, Jepang berencana untuk melakukan perundingan diplomatik dengan pihak Amerika Serikat, dan hal ini terjadi tepat satu tahun setelah serangan kilat yang dilakukan atas Pearl Harbour dan kekuatan Amerika Serikat juga belum pulih dari kehancuran. Jepang bermaksud untuk memiliki kekuatan yang cukup untuk menekan Sekutu dalam memenuhi perjanjian

³Sinar Harapan. "Mengapa Jepang Kalah dalam Perang Dunia II", Jakarta, 1986, hal 9

Indonesia. Begitu juga dengan pasukan yang baru ingin menguasai Australia. Jepang menarik mundur semua pasukannya untuk kembali ke Jepang.

Bom atom yang dilancarkan oleh Amerika merupakan bom atom yang mempunyai efek radiasi nuklir yang cukup tinggi, dan membahayakan. Efek bahaya radiasi tersebut berupa: organ dalam tubuh manusia akan rontok seketika dan menyebabkan kematian, apabila terkena radiasi tersebut. Apabila ada orang yang terkena radiasi tersebut dan masih hidup, justru orang itu akan sangat menderita karena radiasi itu cepat atau lambat akan menggerogoti organ dalam tubuh manusia, lalu yang terakhir digerogeti adalah otak yang mengakibatkan amnesia berat, lalu kematian tiba-tiba.

Bencana kelaparan dan kekeringan meliputi Jepang. Watak orang Jepang menjadi lebih sensitif, lebih mudah marah, dan menjadi buas. Para dokter tidak lagi menjalankan tugas mulianya sebagai mana mestinya. Para dokter itu lebih memilih pasiennya yang lebih kaya dan mampu memberikan nasi dan lauk. Orang yang tidak mampu hanya memakan gandum dan kerang saja.

Banyak orang Jepang yang berada di luar Jepang dideportasi dan harus kembali ke Jepang. Sesampainya di Jepang mereka berjalan kaki ke kampung halaman mereka dengan perbekalan yang pas - pasan saja. Oleh sebab itu jika ada orang yang meninggal dalam perjalanan itu, biasanya orang yang meninggal itu ditinggalkan begitu saja. Rakyat Jepang benar - benar menderita, yang diakibatkan oleh nafsu haus perang dan bangga diri para kaum militer mereka.⁵

Orang Jepang pada saat itu dalam komunitas resmi hampir tidak mengakui kekalahan-kekalahannya dan rakyat Jepang tetap menganggap dirinya sebagai pemenang. Hal ini terjadi karena salah satu stereotype orang Jepang adalah: terlahir sebagai pemenang, atau dalam ilmu psikologi watak ini disebut: Kolerik.

Jepang mengalami kehancuran total dalam Perang Dunia II ini. Pihak Sekutu yang menang perang memaksa Jepang agar tidak mampu lagi memiliki kekuatan militer seperti pada masa - masa sebelumnya karena Sekutu melakukan demiliterisasi. Serangan ini juga membuat Jepang terkejut

⁵Nakazawa, Keiji. *Hadzshi No Gen 3*, Yayasan Obor Indonesia, Plaju, 1996, Hal 3

dan juga merasa sedih mengingat banyaknya nyawa yang melayang, termasuk keluarga mereka.

Negara Matahari Terbit itu berada di ujung jalan yang bercabang dua. Suatu pilihan yang sama - sama merisaukan, antara menyerah dan meneruskan perang. Bila tawaran pihak Sekutu untuk menyerah diterima, maka habislah harga diri bangsa Jepang, dan andaikan Jepang meneruskan peperangan maka Jepang akan bertambah hancur total, karena sebenarnya Jepang tidak lagi memiliki sarana perangnya.⁶

Kaisar Hirohito pada akhirnya memutuskan untuk menerima Deklarasi Postdam, yang merupakan syarat - syarat penyerahan Jepang kepada Sekutu. Kaisar yang dianggap sebagai keturunan Dewa matahari itu, melihat tidak ada pilihan lain. Baginya, kepentingan rakyat, yang selama perang menanggung penderitaan, merupakan kepentingan di atas segalanya. Sampai dengan hari "H" tanggal perundingan dengan pihak Sekutu, perpecahan di tubuh militer Jepang semakin menganga. Beberapa tokoh muncul dan berusaha mengatasi kesulitan itu dengan menggunakan nyawa sebagai taruhan. Mereka juga mencoba

⁶Nakazawa, Keiji Op Cit, hal 7.

menjalankan Titah Kaisar. Setelah peristiwa bom atom tersebut, akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan adalah: bagaimana keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II, khususnya ofensif yang dilancarkan Jepang terhadap Amerika

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan membatasi permasalahan dalam penulisan skripsi ini pada periode dari tahun 1937, tahun dimana Jepang melancarkan agresinya ke wilayah Asia Tenggara; sampai dengan tahun 1945, tahun dimana Jepang mulai mengalami kekalahan.

1.4. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa, memahami, dan mengetahui bagaimana keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II khususnya ofensif Jepang terhadap Amerika.

1.5. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian deskriptif analisis.

Dimana dalam metode penelitian kepustakaan, penulis akan menggunakan buku sebagai acuan dan panduan dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan dengan metode penelitian deskriptif analisis, penulis mencoba untuk mengemukakan, menggambarkan, dan menganalisa bagaimana kondisi saat itu.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan

Bab I ini merupakan Bab Pendahuluan yang terdiri dari 6 sub bab, yaitu: Latar Belakang, Permasalahan, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

2. Bab II : Perang Dunia II

Dalam bab kedua ini merupakan bab yang berisikan tentang keperkasaan Jepang semasa Perang Dunia II sekaligus merupakan cikal bakal kalahnya Jepang. Bab ini terdiri dari tiga bab, yaitu: Latar Belakang Pecahnya Perang Dunia II, Faktor - Faktor Penyebab Pecahnya Perang Dunia II; bab ini terdiri dari 2 sub bab yakni: Sebab - Sebab Umum Pecahnya Perang

Dunia II, dan Sebab - Sebab Khusus Pecahnya Perang Dunia II. Bab Ketiga adalah: Proses Berjalannya Perang Dunia II, yang terdiri dari satu sub bab, yakni: Tahapan Kelangsungan Perang Dunia II

3. Bab III: Ofensif Jepang Terhadap Amerika di Pearl Harbour

Bab ini merupakan bab inti dari penelitian ini, dimana dalam bab ini akan dibahas bagaimana kronologis ofensif yang dilancarkan Jepang atas ofensif yang dilancarkan terhadap Amerika, khususnya ofensif Jepang terhadap Pearl Harbour. Bab ini terdiri dari lima bab, yaitu: Keterlibatan Jepang dalam PD II, Alasan Jepang Melakukan Ofensif Terhadap Amerika, Persiapan Strategi Penyerangan Pearl Harbour, Kronologis Peristiwa Ofensif Jepang terhadap Pearl Harbour. Kejayaan Jepang pada Perang Dunia II

4. Bab IV : Analisis Penelitian

Dalam bab ini, penulis akan mencoba untuk menganalisa apa yang telah penulis teliti dua inti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bab V: Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis berusaha untuk menyimpulkan apa yang telah penulis teliti dalam penyusunan skripsi ini

